Sesungguhnya setan berkata, "Demi kemuliaan-Mu wahai Tuhanku, aku tidak akan pernah berhenti menyesatkan hamba-hamba-Mu selama nyawa mereka berada di tubuhnya." Allah berfirman, "Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, Aku tidak akan henti-hentinya memaafkan mereka, selama mereka memohon ampun kepadaku."

Dari Abu Sa'īd Al-Khudri -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū',"Sesungguhnya setan berkata, "Demi kemuliaan-Mu wahai Tuhanku, aku tidak akan pernah berhenti menyesatkan hamba-hamba-Mu selama nyawa mereka berada di tubuhnya." Allah berfirman, "Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, Aku tidak akan henti-hentinya memaafkan mereka, selama mereka memohon ampun kepadaku."

[Hadis hasan] [Diriwayatkan oleh Ahmad]

Sesungguhnya setan berkata, "Demi kemuliaan-Mu wahai Tuhanku, aku tidak akan pernah berhenti menyesatkan hamba-hamba-Mu selama nyawa mereka berada di tubuhnya." Yakni, setan bersumpah bahwa dengan kemuliaan Allah, dia tidak henti-hentinya akan menyesatkan para hamba selama mereka hidup. "Tuhan berfirman, "Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, Aku tidak akan henti-hentinya memaafkan mereka, selama mereka memohon ampunan kepadaku." Yakni, Allah -'Azza wa Jalla- berfirman menjawab ucapan setan, "Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, Aku tidak akan berhenti mengampuni mereka selama mereka meminta ampunan kepada-Ku untuk dosa-dosa mereka.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/8305